

FAKTOR RISIKO KURANG KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (Studi Kasus-Kontrol pada Siswa SDN Sendangmulyo 03 Semarang Tahun 2017)

DIANISSAFITRAH HIDAYATI – 25010113130390

(2017 - Skripsi)

Konsumsi buah dan sayur di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain, terutama pada anak usia sekolah. Padahal konsumsi buah dan sayur yang cukup pada usia tersebut dapat menjaga daya tahan tubuh anak dan mencegah penyakit tidak menular ketika dewasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu dan sosial ekonomi keluarga terhadap konsumsi buah dan sayur pada siswa SDN Sendangmulyo 03 Semarang. Jenis penelitian adalah survei analitik dengan rancangan penelitian kasus-kontrol. Sampel adalah siswa kelas V sebanyak 43 orang sebagai kasus dan 43 orang sebagai kontrol yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan *odds ratio* untuk mengetahui faktor risiko. Hasil penelitian menunjukkan faktor risiko kurang konsumsi buah dan sayur adalah tingkat kesejahteraan keluarga rendah (OR = 2,848; 95% CI : 1,188 – 6,828), ketersediaan buah dan sayur di rumah kurang (OR = 8,463; 95% CI : 3,212 – 22,297), dan dukungan orangtua kurang (OR = 6,076; 95% CI : 2,284 – 16,162). Sementara jenis kelamin laki-laki, pengetahuan kurang, sikap kurang, kesukaan kurang, pendidikan ibu tingkat dasar, dan frekuensi makan bersama keluarga < 3 kali/inggu bukan merupakan faktor risiko kurang konsumsi buah dan sayur pada anak usia sekolah di SDN Sendangmulyo 03 Semarang. Penelitian ini menyarankan adanya peran keluarga untuk meningkatkan konsumsi buah dan sayur pada anak usia sekolah di SDN Sendangmulyo 03 Semarang

Kata Kunci: Buah dan sayur, Karakteristik individu, Sosial ekonomi, Anak usia sekolah dasar, Sendangmulyo